

## **BAB IV**

### **DATA PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini berlokasi di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tepatnya di Jl. Soekarno Hatta No.29 Wonodadi Blitar. Langkah pertama yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin kepada lembaga terkait dengan memberikan surat izin penelitian ke pihak madrasah (MTs) sebagaimana di *Lampiran 1*. Setelah memperoleh izin, dijelaskanlah terkait tujuan dan pembelajaran pada penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda wonodadi Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan pengaruhnya dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel dua kelas yaitu kelas VIII, yang mana pada kedua kelas tersebut memiliki kemampuan belajar dan pencapaian materi yang hampir sama. Kedua kelas sampel tersebut adalah kelas VIII A, sebagai kelas eksperimen yang terdiri

dari 19 anak dengan jumlah siswa laki-laki 12 anak dan siswa perempuan 7 anak, serta kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 26 anak dengan jumlah siswa laki-laki 10 anak dan siswa perempuan 16 anak.

Sebelum memulai penelitian, dilakukan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran IPA terkait rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk menyesuaikan waktu yang diberikan oleh pihak madrasah. Setelah RPP dikonsultasikan dan disetujui oleh guru mapel, maka dilakukanlah penelitian, RPP dapat di lihat di *Lampiran 5*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 02 sampai 28 November 2020 dengan pertemuan sebanyak empat kali di kelas eksperimen dan empat kali di kelas kontrol.

Dari penelitian ini, data yang diperoleh adalah data observasi proses pembelajaran di *Lampiran 7*, pretest dan posttest hasil belajar siswa di *Lampiran 8*. Data observasi digunakan untuk mengetahui proses belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, sedangkan data tes (soal) digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari data tersebut kemudian direkap hasil data proses belajar dan *gain score* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan sebagai uji homogenitas, normalitas serta menguji hipotesis dengan menggunakan t-test atau *Uji Independent Sampel-Test* dan uji korelasi *product moment*. Berikut hasil data proses belajar dan hasil belajar siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.1 Data Hasil Proses Belajar Kelas Eksperimen (VIII A)**

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	AS	0,91	11	MAAM	1
2	ALA	0,75	12	MDN	0,91
3	DF	1	13	NSF	0,83
4	FHA	0,66	14	NDS	0,75
5	IS	0,75	15	RP	0,83
6	MIW	0,83	16	SA	0,66
7	MPA	0,83	17	UN	0,83
8	MRS	0,75	18	WLB	0,91
9	MWA	0,50	19	ZUN	1
10	MAA	0,83			

**Tabel 4.2 Data Hasil Proses Belajar Kelas Kontrol (VIII B)**

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	AY	0,75	14	GFNR	0,91
2	AKA	0,75	15	IK	0,58
3	AMH	0,66	16	LBS	0,58
4	AK	0,50	17	LHM	0,58
5	AFS	0,75	18	MAB	0,66
6	AVZV	0,66	19	MAFR	0,75
7	ARA	0,58	20	MZA	0,41
8	BNS	0,58	21	MZH	0,66
9	DRU	0,75	22	NAS	0,33
10	DLS	0,58	23	NW	1
11	DNP	0,50	24	SUM	0,83
12	DH	0,91	25	SNM	0,50
13	FN	0,58	26	WEN	0,83

Tabel data 4.1 merupakan tabel data hasil akumulasi skor proses belajar yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan bantuan observer.

Sedangkan tabel 4.2 adalah tabel data hasil akumulasi skor proses belajar siswa yang diperoleh pada kelas kontrol selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung dengan bantuan observer.

Adapun aspek penilaian pada proses pembelajaran tersebut adalah aspek sikap dan keaktifan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan skala *guttman* yang menegaskan dengan jawaban “ya” atau “tidak”.

**Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (VIII A)**

No	Nama	Pretest	Posttest	N-Gain Score
1	AS	55	65	0,22
2	ALA	60	70	0,25
3	DF	60	95	0,88
4	FHA	70	75	0,17
5	IS	75	75	0,00
6	MIW	45	75	0,55
7	MPA	60	65	0,12
8	MRS	75	75	0,00
9	MWA	60	70	0,25
10	MAA	80	85	0,25
11	MAAM	65	85	0,57
12	MDN	50	60	0,20
13	NSF	45	65	0,36
14	NDS	40	70	0,50
15	RP	60	75	0,38
16	SA	70	75	0,17
17	UN	65	75	0,29
18	WLB	70	85	0,50
19	ZUN	55	80	0,56

**Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (VIII B)**

No	Nama	Pretest	Posttest	N-Gain Score
1	AY	65	70	0,14
2	AKA	55	60	0,11
3	AMH	25	40	0,20
4	AK	40	55	0,25
5	AFS	65	70	0,14
6	AVZV	55	60	0,11
7	ARA	55	65	0,22
8	BNS	70	75	0,17
9	DRU	45	50	0,09

10	DLS	60	60	0,00
11	DNP	65	75	0,29
12	DH	70	75	0,17
13	FN	55	60	0,11
14	GFNR	60	70	0,25
15	IK	45	55	0,18
16	LBS	50	65	0,30
17	LHM	55	60	0,11
18	MAB	60	75	0,38
19	MAFR	65	70	0,14
20	MZA	45	60	0,27
21	MZH	55	60	0,11
22	NAS	70	75	0,17
23	NW	40	70	0,50
24	SUM	50	65	0,30
25	SNM	65	75	0,29
26	WEN	70	80	0,33

Tabel data 4.3 merupakan tabel data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (VIII A) selama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, sedangkan tabel data 4.4 merupakan tabel data hasil belajar siswa pada kelas kontrol (VIII B) dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* dengan jumlah 20 butir soal pilihan ganda. Adapun soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan dalam penelitian ini adalah soal yang sama.

## B. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul diperlukan adanya analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Sebelum penelitian, dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui lembar observasi proses belajar dan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli dilakukan peneliti dengan cara meminta bantuan kepada tiga ahli yaitu dosen biologi IAIN Tulungagung Bapak Nanang Purwanto, M.Pd.dan guru IPA MTs Wonodadi Blitar yaitu Ibu Mamik Iswandari, S.Si dan Ibu Lelly Luckitasari, S.Pd. Adapun hasil dari validasi sebagaimana terdapat di *Lampiran 4* .

Berikut penilaian umum dari validator ahli:

**Tabel 4.5 Uji Validasi Lembar Observasi Proses Belajar oleh Ahli**

<b>Validator</b>	<b>Skor Validator</b>
Validator 1	0,77
Validator 2	0,75
Validator 3	0,89
Rata-rata	1,81
Kesimpulan	Valid

**Tabel 4.6 Uji Validasi Hasil Belajar oleh Ahli**

<b>Validator</b>	<b>Skor Validator</b>
Validator 1	0,75
Validator 2	0,75
Validator 3	0,68
Rata-rata	1,72
Kesimpulan	Valid

Berdasarkan uji validitas kepada validator ahli diperoleh kesimpulan bahwa instrumen lembar observasi proses belajar siswa

dan soal tes tersebut layak digunakan namun dengan sedikit perbaikan. Setelah validator menyatakan bahwa lembar observasi dan soal tes tersebut layak digunakan, maka peneliti melakukan uji instrumen melalui uji empiris.

Pada validitas empiris ini, soal tes diberikan kepada siswa yang telah mendapatkan materi sistem pencernaan manusia. Dalam uji coba soal tes peneliti mengambil sampel kelas IX A di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar yang berjumlah 24 anak. Dalam penghitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut hasil uji validasi instrumen hasil belajar.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal**

No Item Soal	<i>Pearson Correlation</i> (Rhitung)	Rtabel (N=24) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,590	0,413	Valid
2	0,478	0,413	Valid
3	0,478	0,413	Valid
4	0,660	0,413	Valid
5	0,511	0,413	Valid
6	0,451	0,413	Valid
7	0,473	0,413	Valid
8	0,451	0,413	Valid
9	0,478	0,413	Valid
10	0,495	0,413	Valid
11	0,647	0,413	Valid
12	0,516	0,413	Valid
13	0,450	0,413	Valid
14	0,547	0,413	Valid
15	0,531	0,413	Valid
16	0,515	0,413	Valid
17	0,539	0,413	Valid
18	0,637	0,413	Valid
19	0,682	0,413	Valid
20	0,451	0,413	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua item soal menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  dengan  $N = 24$  dan taraf signifikansi 5% yaitu  $r_{tabel}$  0,413 dan nilai Sig. (2-tailed  $< 0,05$ ) sehingga semua item soal dapat dikatakan valid. Item valid tersebut dapat digunakan untuk proses analisis data.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Dalam uji reabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

**Tabel 4.8 Output Uji Reabilitas Instrumen Soal Hasil Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	20

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas, diketahui nilai reabilitas secara keseluruhan adalah 0,804 dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 24$ ,  $dk = 24 - 1 = 23$  sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,413$ . Oleh karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,804 > 0,413$  maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen soal penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji *independent sample-test* (t-test) dan uji korelasi. Dalam uji normalitas penelitian ini digunakan data *gain score analysis* proses belajar dan hasil belajar siswa dari kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII B). Uji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan data akan dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dinyatakan tidak normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas tersebut.

1) Uji Normalitas Data Proses Belajar

**Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Proses Belajar pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelompok		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
nilai_proses	Kontrol	.155	26	.109	.970	26	.625
	Eksperimen	.171	19	.146	.931	19	.182

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diatas maka dapat disimpulkan bahwa data rata-

rata terdistribusi normal karena memiliki nilai Sig (*2-tailed*) > 0,05. Sesuai dari hasil data pengujian diatas yang menunjukkan bahwa pada kelas kontrol nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,625 sedangkan pada kelas eksperimen nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,182. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar atau nilai Sig > 0,05 sehingga kedua kelas tersebut berarti terdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Data Hasil Belajar

**Tabel 4.10 Output Uji Normalitas *Gain Score* Hasil Belajar pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_Persen Kontrol	.140	26	.200*	.949	26	.218
Eksperimen	.162	19	.200*	.943	19	.292

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.10 uji normalitas *gain score* hasil belajar siswa dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dapat diketahui bahwa data rata-rata terdistribusi normal karena nilai memiliki nilai Sig (*2-tailed*) > 0,05. Sesuai hasil data pengujian diatas menunjukkan bahwa pada kelas kontrol memiliki nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,218 > 0,05 sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,292 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua

kelas tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar atau nilai Sig. > 0,05 atau terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat yang dimaksudkan untuk menguji apakah dua kelompok sampel penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah data yang diperoleh dari perhitungan *gain score analysis* dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data tersebut mempunyai varian yang homogen dan jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tersebut mempunyai varian yang tidak homogen.

1) Uji Homogenitas Proses Belajar

**Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Proses Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai\_proses

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.232	1	43	.273

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji homogenitas proses belajar siswa dikelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai sig 0,273 yang mana dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dikedua kelas tersebut terdistribusi normal atau bersifat homogen sebab nilai sig > 0,05.

## 2) Uji Homogenitas Hasil Belajar

**Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre	.005	1	43	.945
Post	.695	1	43	.409

Berdasarkan tabel 4.12 uji homogenitas hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa dikelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,945 dan 0,409 yang mana dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di kedua kelas tersebut terdistribusi normal atau bersifat homogen sebab nilai sig > 0,05.

## c. Uji Linearitas Proses Belajar terhadap Hasil Belajar

**Tabel 4.13 Output Uji Linearitas Proses Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Proses Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1213.992	8	151.749	.454	.880
		Deviation from Linearity	359.580	1	359.580	1.075	.307
			854.411	7	122.059	.365	.917
	Within Groups		12045.977	36	334.610		
	Total		13259.969	44			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation from Linearity* proses belajar dengan hasil belajar adalah

$0,917 > 0,05$  dan  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  yaitu  $0,365 < 2,28$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara proses belajar dengan hasil belajar siswa.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis 1

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji hipotesis 1 dengan menggunakan Uji-T (uji *t-test*). Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik terhadap proses belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

$H_1$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik terhadap proses belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Adapun kriteria pengujian Uji-T sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{\text{tabel}}$  dan sig. (*2-tailed*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{\text{tabel}}$  dan sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.14 Output Group Statistics T-Test Proses Belajar Siswa**

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_proses	Kontrol	26	66.04	15.898	3.118
	Eksperimen	19	81.74	12.806	2.938

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data siswa pada kelas kontrol sebanyak 26 anak dengan nilai rata-rata (*mean*) 66,04. Sedangkan jumlah data siswa pada kelas eksperimen sebanyak 19 anak dengan nilai rata-rata (*mean*) 81,74. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perolehan nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan tabel 4.15 output uji t-test tersebut diketahui bahwa nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah  $0,273 > 0,05$  yang berarti bahwa data proses belajar tersebut bernilai homogen. Interpretasi output dari uji t-test berdasarkan nilai tabel *equal variances assumed* dari nilai signifikansi diperoleh nilai  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara nilai rata-rata pada perolehan skor proses belajar kelas eksperimen. Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik terhadap proses

belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.15 Output T-Test Proses Belajar Siswa**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai_proses	Equal variances assumed	1.232	.273	-3.542	43	.001	-15.698	4.432	-24.636	-6.761
	Equal variances not assumed			-3.664	42.533	.001	-15.698	4.284	-24.341	-7.056

Berdasarkan tabel 4.15 output uji t-test tersebut diketahui bahwa nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah  $0,273 > 0,05$  yang berarti bahwa data proses belajar tersebut bernilai homogen. Interpretasi output dari uji t-test berdasarkan nilai tabel *equal variances assumed* dari nilai signifikansi diperoleh nilai  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara nilai rata-rata pada perolehan skor proses

belajar kelas eksperimen. Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik terhadap proses belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b. Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 pada penelitian ini peneliti menggunakan uji parametrik *N-Gain Score* dan Uji-T. Adapun hipotesis 2 yang akan diuji sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

$H_1$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Adapun kriteria pengujian Uji-T sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{\text{tabel}}$  dan sig. (*2-tailed*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{\text{tabel}}$  dan sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Untuk mengambil keputusan mengenai tingkat efektifitas model pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol berdasar pada tabel *NGain Score* hasil belajar siswa maka digunakanlah pedoman tabel kategori nilai efektifitas *NGain Score* Persen sebagai berikut.

**Tabel 4.16 Kategori Nilai Efektifitas *N-Gain Score* Persen**

Prosentase (%)	Kategori
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
>76	Efektif

Berdasarkan tabel *NGain Score* hasil belajar siswa pada *Lampiran 10* dapat diketahui bahwa nilai mean pada kelas kontrol adalah 20,5060 dengan nilai *NGain* minimum 0,00 dan maksimum 50,00 yang berarti bahwa pembelajaran yang dilakukan dikelas kontrol dinyatakan “kurang efektif”. Sedangkan nilai *mean* pada kelas eksperimen adalah 32,6439 dengan nilai *NGain* minimum 0,00 dan maksimum 87,50 yang berarti bahwa pembelajaran yang dilakukan dikelas eksperimen dinyatakan “efektif”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

**Tabel 4.17 Output Group Statistics T-Test N-Gain Score****Hasil Belajar Siswa**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Persen Kontrol	26	20.5060	10.73463	2.10523
Eksperimen	19	32.6439	22.06282	5.06156

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data siswa pada kelas kontrol sebanyak 26 anak dengan nilai rata-rata *NGain Persen* adalah 20,5060. Sedangkan jumlah data siswa pada kelas eksperimen sebanyak 19 anak dengan nilai rata-rata *NGain Persen* 32,6439. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perolehan nilai rata-rata *NGain Persen* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah  $0,003 < 0,05$  yang berarti bahwa data hasil belajar tersebut bernilai tidak homogen. Dikarenakan tidak homogen maka interpretasi output uji t-test untuk *NGain Score* berpedoman pada nilai tabel *equal variances not assumed* yang mana diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah  $0,036 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik terhadap hasil

belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII MTs  
Darul Huda Wonodadi Blitar.

**Tabel 4.18 Output *T-Test N-Gain Score Hasil Belajar Siswa***

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NGain_Persen	10.071	.003	-2.444	43	.019	-12.13790	4.96631	-22.15342	-2.12237
			-2.214	24.244	.036	-12.13790	5.48191	-23.44599	-.82981

c. Uji Hipotesis 3

Pada uji hipotesis 3 peneliti menggunakan uji korelasi sesuai dengan hipotesis berikut.

$H_0$  : Tidak ada hubungan proses belajar dengan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

$H_1$  : Terdapat hubungan proses belajar dengan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Adapun kaidah untuk menentukan hasil uji tersebut berdasarkan signifikansi (sig) berikut.

- 1) Jika taraf sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Jika taraf sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.19 Output Uji Korelasi Proses Belajar dengan Hasil Belajar Siswa**

		Correlations	
		PROSES	HASIL
PROSES	Pearson Correlation	1	.340*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	45	45
HASIL	Pearson Correlation	.340*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	45	45

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) proses belajar dan hasil belajar siswa adalah  $0,022 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau terdapat korelasi antara proses belajar dengan hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan proses belajar dengan hasil

belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan setelah menganalisis data penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian ditambahkan dalam bentuk tabel yang menggambarkan “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan Pendekatan Saintifik terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar”. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian tersebut.

**Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> dengan pendekatan saintifik terhadap proses belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar?	Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,001	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima	Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> dengan pendekatan saintifik terhadap proses belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

2.	Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar?	Nilai Sig. ( <i>2-tailed</i> ) adalah 0,036	Nilai Sig. ( <i>2-tailed</i> ) < 0,05	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima	Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.
3.	Bagaimana hubungan proses belajar dengan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar?	Nilai Sig. ( <i>2-tailed</i> ) adalah 0,022	Nilai Sig. ( <i>2-tailed</i> ) < 0,05	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima	Terdapat hubungan proses belajar dengan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.